

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Pendukung Keputusan berbasis *website* berhasil diimplementasikan dengan menggunakan Golang sebagai *backend* dan React sebagai *frontend*. *Backend* bertanggung jawab dalam mengelola data, melakukan perhitungan metode SMART dan MOORA, serta menyediakan API untuk *frontend*. Sementara itu, *frontend* menampilkan hasil perhitungan dalam bentuk tabel untuk memudahkan pengguna dalam menganalisis kinerja produk.
2. Penilaian kinerja produk toko sembako berdasarkan perspektif keuangan menggunakan metode SMART dan MOORA mempertimbangkan tiga kriteria utama: ROI, NPM, dan Rasio Efisiensi. Hasil perhitungan metode SMART menempatkan Minyak Goreng F sebagai produk dengan kinerja terbaik, diikuti oleh Minyak Goreng B di peringkat kedua dan Minyak Goreng A di peringkat ketiga. Sedangkan hasil perhitungan metode MOORA menempatkan Minyak Goreng F sebagai produk dengan kinerja terbaik, diikuti oleh Minyak Goreng B di peringkat kedua dan Minyak Goreng J di peringkat ketiga.
3. Berdasarkan hasil analisis, rata-rata *response time* metode MOORA lebih kecil dibandingkan metode SMART. Hal ini menunjukkan bahwa MOORA cenderung lebih cepat dalam memberikan waktu respons yang lebih rendah dibandingkan SMART.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adapun saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Dapat mempertimbangkan penambahan kriteria selain perspektif keuangan untuk menghasilkan evaluasi yang lebih menyeluruh. Seperti menambahkan kriteria perspektif pelanggan.

2. Dapat mempertimbangkan pengkategorian produk berdasarkan jenisnya, seperti produk pokok (misalnya beras, minyak, gula, dan telur), produk instan (seperti mie instan, susu, dan kopi), serta produk kebutuhan rumah tangga (seperti sabun dan deterjen). Pengelompokan ini memungkinkan analisis yang lebih terfokus dan sesuai dengan karakteristik masing-masing kategori produk.
3. Melakukan perbandingan dengan metode-metode Sistem Pendukung Keputusan (SPK) lainnya, seperti AHP, VIKOR, ANP, ELECTRE, PROMETHEE, WASPAS dan yang lainnya, untuk memperoleh wawasan lebih mendalam mengenai keunggulan dan kelemahan masing-masing metode dalam proses evaluasi.

